BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Konsep Diri Anak Tunagrahita ringan yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB)-C Plus Asih Manunggal Bandung, maka peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Besarnya dukungan dan tingkat penerimaan orang tua akan sangat mempengaruhi dalam pembentukan konsep diri dari anak tunagrahita. Selain itu, bimbingan dan pendidikan yang diberikan oleh guru di lingkungan sekolah akan sangat membantu dalam perkembangan kemampuan anak.

2. Pengembangan diri anak tunagrahita sangat tergantung dari bagaimana dia memaknai simbol-simbol yang terjadi saat berinteraksi. FOE (*field of experience)* dan juga FOR (*frame of reference)* akan mempengaruhi pengembangan seorang individu dalam memaknai simbol-simbol yang terjadi saat berinteraksi. Pengembangan diri pada anak tunagrahita akan merujuk pada individu yang *introvert* atau tertutup dan juga menjadi seorang individu yang *extrovert* atau terbuka.

3. Besarnya tingkat penerimaan dan juga dukungan yang diberikan oleh masyarakat akan sangat mempengaruhi konsep diri anak tunagrahita

ringan. Sikap masyarakat yang terbuka terhadap anak tunagrahita ringan akan membantu mereka untuk melakukan interaksi dan komunikasi dengan baik.

4. Konsep dasar anak tunagrahita sangat dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua, pendidikan dan bimbingan dari guru dan juga tingkat penerimaan lingkungan atau masyarakat. FOE (*field of experience)* dan juga FOR (*frame of reference)* juga akan mempengaruhi konsep diri. Seperti halnya anak normal pada umumnya, konsep diri anak tunagrahita berbeda-beda, ada yang memiliki konsep diri yang positif dan ada juga yang memiliki konsep diri yang negatif.

5.2 Saran

Setelah mengutarakan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran kepada orang tua, guru dan juga masyarakat mengenai anak tunagrahita ringan.

5.2.1 Saran Untuk Orang Tua

1. Peneliti berharap, agar para orang tua khususnya orang tua yang memiliki anak dengan keterbelakangan mental atau tunagrahita, bisa menerima keadaan anaknya dengan ikhlas dan juga mensyukuri sebagai karunia dari Tuhan.

2. Peneliti juga berharap agar para orang tua bisa terus memberikan dukungan kepada anak tunagrahita, agar mereka bisa memperoleh

kesempatan yang sama dengan anak yang lainnya. Hendaknya orang tua juga bisa mengembangkan kelebihan yang dimiliki oleh anak.

5.2.2 Saran Untuk Guru (Sekolah Luar Biasa (SLB)-C Plus Asih Manunggal Bandung)

1. Peneliti berharap, agar pihak-pihak sekolah bisa lebih mengingkatkan fasilitas-fasilitas yang ada.
2. Peneliti juga berharap agar guru bisa memberikan pendidikan dan pengajaran yang bisa semakin mengembangkan kemampuan dan juga keterampilan anak.
3. Untuk para staf guru dan juga staf tata usaha di Sekolah Luar Biasa (SLB)-C Plus Asih Manunggal, tetap bersikap ramah dan terbuka kepada masyarakat dan juga mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja ataupun penelitian. Karena selama melakukan penelitian, peneliti banyak dibantu oleh para guru dan juga staf tata usaha.

5.2.3 Saran Untuk Masyarakat

1. Melalui penelitian ini, peneliti berharap masyarakat bisa lebih membuka mata dan bisa menerima keadaan para anak tunagrahita dan memberikan kesempatan untuk mereka berkembang.
2. Peneliti juga berharap masyarakat bisa menghilangkan asumsi-asumsi negatif mengenai anak tunagrahita dan bisa memberikan dukungan penuh bagi anak tunagrahita untuk berkembang.

5.2.4 Saran Untuk Mahasiswa/i

1. Untuk para mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa (SLB)-C Plus Asih Manunggal Bandung, hendaknya bisa menjaga sikap dan juga menghargai para anak tunagrahita. Berikan kasih sayang dan sikap yang ramah kepada para anak tunagrahita.

2. Selanjutnya untuk para mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu mengenai Konsep Diri Anak Tunagrahita Ringan, peneliti berharap mahasiswa/i bisa mengkaji lebih dalam lagi dan bisa mengangkat fenomena atau hal yang baru dan lebih menarik mengenai anak tunagrahita sehingga bisa memberikan pengetahuan yang baru pada masyarakat.